

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV menduga titik P menggunakan *ordinary kriging* sebelumnya yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Ordinary kriging* diaplikasikan untuk menduga suatu tindakan kriminalitas disuatu wilayah yang tidak diketahui atau tidak tersampel. Data yang digunakan adalah data kriminalitas yang diambil sebanyak 10 data yang terdiri dari koordinat lokasi beserta jumlah kriminalitas yang berada di Kecamatan Kota Pekanbaru Riau. Data tersebut kita cari nilai maksimum dan minimum dimana nilai maksimum dan minimum data kriminalitas yaitu 1.75 % dan 0.41 %. Setelah itu kita deteksi *outliernya* kemudian lakukan uji *stasioneritas*, jika data tidak mengarah kepada suatu *trend* tertentu maka memenuhi asumsi *stasioner* dan kemudian mencari nilai *semivariogram* menggunakan program *R*. Setelah diketahui nilai *sill* untuk data kriminalitas dengan menggunakan bantuan Ms. Excel sehingga diperoleh nilai *sill* sebesar 0.1712 dan nilai *range* sebesar 0.04 dilihat dari *semivariogram eksperimentalnya*. Dari perhitungan ini dipilih *semivariogram teoritis* model *eksponensial*. Dipilihnya model *eksponensial* dikarenakan *semivariogram* ini mempunyai nilai *mean square error* yang terkecil dari pada model *gaussian* dan *spherical*. Selanjutnya menduga titik P (101.406 ; 0.448) atau titik lokasi Kelurahan Sidomulyo Barat, dimana tingkat kriminalitas sebanyak 5.384255 % tingkat kriminalitas dan dengan mengambil *eksponensial* dari nilai tersebut, dapat diduga tingkat kriminalitas pada lokasi s_0 atau titik lokasi kelurahan Sidomulyo Barat adalah 217.9477 % atau sebanyak 2.17 tingkat kriminalitas yang dapat dikatakan rendah jumlah kriminalitasnya ditahun 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Saran

Metode *ordinary kriging* ini hanya bisa digunakan pada data spasial dan bersifat *stasioner* yang berarti tidak mengarah pada suatu *trend*. Sedangkan data kriminalitas mengandung pencilan yang dapat membuat data bersifat tidak *stasioner* sehingga data ini dapat dilakukan estimasi menggunakan metode *universal kriging*, karena data ini sudah di normalkan sehingga tidak terdapat lagi data pencilan yang membuat data bersifat *stasioner* makanya digunakan metode *ordinary kriging*. Setelah diketahui tingkat kriminalitas dengan menggunakan metode *ordinary kriging* ini penulis menyarankan untuk polsek di daerah Kecamatan Tampan lebih bersiaga dengan adanya kriminalitas di daerah naungannya dan bagi masyarakat lebih waspada karena kejahatan bisa datang kapan saja dan dimana saja terutama bagi masyarakat Sidomulyo Barat lebih meningkatkan penjagaan.

Penulis menyarankan untuk yang ingin melanjutkan penelitian ini dengan memperhitungkan estimasi tindak kriminal menggunakan metode *universal kriging* dengan data asli yang belum dinormalkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.